

PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING ATAS BOLA MELALUI MODIFIKASI ALAT

Eko Setyo¹

¹⁾Pascasarjana Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Jakarta
Email: ekoapta123@gmail.com

Moch. Asmawi², Widiastuti³

^{2, 3)} Pascasarjana Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Jakarta

ABSTRACT

This research is aimed at describing the upgrading of volley ball set up skill through equipment modification. The method used in this research is Action Research by using Kemmis and Mc Taggart model. The result of the research shows there is volley ball set up skill upgrading. This result can be proofed by students' average percentage which is started from pre-cycle is 21,3%, in cycle I rises 53,6% and cycle II becomes 85,7%. Therefore, the equipment modification application can help students in upgrading their volley ball set up skill and gives the students stimulation. This stimulation should be adapted with the condition of the material being taught. This modification can help students in comprehending and practicing volley ball set up skill.

Keyword: volleyball set up, equipment modification

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan passing atas bola melalui modifikasi alat. Metode yang digunakan yaitu action research menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan passing atas bola voli. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase siswa yang dimulai dari pra siklus yaitu 21,3%, pada siklus I meningkat menjadi 53.6% dan pada siklus II meningkat menjadi 85.7%. Dengan demikian, penerapan modifikasi alat dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan passing atas bola voli dan memberikan rangsangan peserta didik. Rangsangan ini disesuaikan dengan kondisi materi yang diajarkan. Modifikasi ini akan membantu peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan tahapan passing atas bola voli.

Kata Kunci: Passing atas bola voli, modifikasi alat

PENDAHULUAN

Pada satu sisi, sekolah merupakan salah satu tempat untuk menerima pendidikan, dimana mereka diharuskan menjadi terampil dan siap sesuai dengan sasaran

pembangunan nasional, dalam proses pendidikan merupakan keterkaitan antara peserta didik, guru dan proses belajar itu sendiri.

Materi permainan bola voli merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran pendidikan jasmani (penjas), dalam materi ini penguasaan teknik bermain harus dikuasai. Diantaranya adalah penguasaan *passing* atas dalam permainan bola voli. Teknik *passing* atas permainan bola voli peserta dituntut menguasai sikap awal, gerakan lengan, posisi tubuh, saat perkenaan (*impact*) dengan bola, saat mendorong bola, posisi kaki dan arah pandangan.

Berdasarkan pengamatan peneliti lakukan, proses belajar pembelajaran di SMK Perguruan “Cikini” Jakarta meskipun tergolong baik namun masih banyak sisi lemah baik secara proses, media, dan hasil yang telah dicapai. Dari proses belajar mengajar di lapangan di temukan bahwa, dalam 3 x 45 menit waktu yang ada hanya sekitar 2 x 45 menit pertama yang dirasa efektif. Hal ini di sebabkan oleh karena motivasi peserta didik yang memang rendah, guru pendidikan jasmani kurang variatif dalam mengemas atau merancang proses belajar mengajar, dan yang paling dominan adalah alat atau media yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Guru penjas menggunakan media bola voli dan lapangan bola voli standar untuk mengajarkan materi *passing* atas bola voli, tentunya ini merupakan masalah bagi peserta didik yang memang masih baru mengenal bola voli.

Berdasarkan analisa di atas diharapkan guru pendidikan jasmani (penjas) lebih kreatif memodifikasi media atau alat yang dilakukan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik yang hampir secara keseluruhan belum menguasai teknik *passing* atas dalam permainan bola voli.

Melihat kondisi tersebut peneliti dapat berasumsi bahwa tidak adanya alat modifikasi yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar di SMK Perguruan “Cikini” Jakarta. Peserta didik secara monoton melakukan gerakan-gerakan yang sudah dijelaskan dan dicontohkan oleh guru penjas tersebut. Setelah dilihat dan dinilai maka rata-rata nilai yang diperoleh tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Salah satu penentu KKM adalah sarana dan prasarana, alat modifikasi termasuk di dalamnya. Sehingga perlu adanya alat modifikasi agar peserta didik mencapai dan

melebihi nilai KKM tersebut.

Mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran berbeda antara satu peserta didik dengan yang lain, guru perlu mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menerima pelajaran dengan baik. Beberapa media yang tidak hanya dapat diterima oleh peserta didik tetapi juga mempertimbangkan efektifitas bagi mereka yang memiliki tingkat pemahaman yang masih kurang.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar – mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Setiap materi pelajaran yang memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Di satu sisi, ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di sisi lain, ada bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pengajaran. Penggunaan media sebagai alat bantu tidak bias sembarangan menurut kehendak guru, tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuannya. Akhirnya dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu dalam proses belajar – mengajar. Gurulah yang mempergunakannya untuk membelajarkan anak didik demi tercapainya tujuan pengajaran.

Modifikasi alat dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli dan memberikan rangsangan peserta didik. Rangsangan ini disesuaikan dengan kondisi materi yang diajarkan. Modifikasi ini akan membantu peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan tahapan *passing* atas bola voli.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan (*Action Research*) dengan desain Kemmis dan McTaggart yang berupa siklus yang meliputi tahap: 1) Perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observing*) dan 4) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan di SMK Perguruan “Cikini” yang berlokasi Jl. Alur Laut blok NN No.1 Rawabadak Utara, Jakarta Utara. Dengan subjek penelitian siswa SMK Perguruan “Cikini” yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 25 putra dan 3 putri.

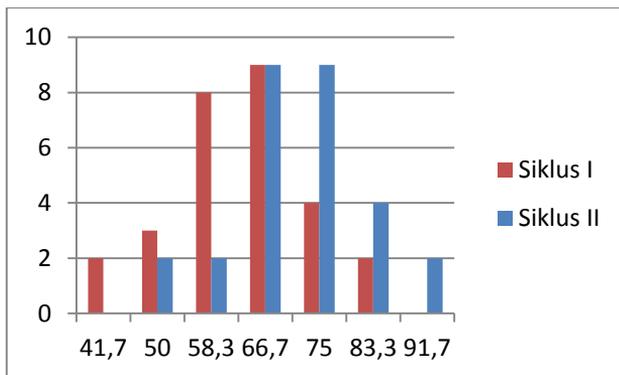
Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi berupa gambar, serta tes keterampilan passing atas bola voli yang kemudian dilakukan validitas dengan berkonsultasi kepada para ahli dan dipaparkan dalam bentuk data kualitatif dan statistik deskriptif untuk menjabarkan besaran peningkatan yang terjadi. Penerapan modifikasi alat dalam pembelajaran ini adalah bola yang dimodifikasi ukuran dan beratnya dengan digabungkan dengan item-item (model) latihan dalam pembelajaran bola voli. Item-item latihan yang digunakan dalam latihan passing atas dalam penelitian tindakan ini terdiri dari, passing dengan tembok (*wall pass*), passing berpasangan, passing satu lawan dua, passing berpasangan (ke depan dan ke belakang), passing berpasangan dengan diawali passing sendiri sebelum melakukan passing ke teman, passing sambil maju ke depan, passing sambil melangkah mundur, passing dengan melangkah serong.

Modifikasi bola dalam penelitian tindakan ini meliputi; ukuran bola yang digunakan adalah bola yang berukuran no 4. Modifikasi berat bola adalah dengan menggunakan bola yang lebih ringan dari ukuran sebenarnya dan bola yang lebih berat hingga mencapai 1 Kg dan 2 Kg.

Hasil akhir dari kegiatan penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran pendidikan jasmani pada materi Passing Atas Bola Voli dengan menggunakan modifikasi alat pada peserta didik SMK Perguruan “Cikini” Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat peningkatan rerata nilai yang diperoleh oleh siswa mulai dari tes awal dari evaluator hasil tes awal siswa dengan jumlah 28 siswa.



Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus pertama nilai rata-rata kelas pembelajaran *passing* atas bola voli adalah 63.1 dengan persentase ketuntasan 53.6% siswa yang lulus, dan menandakan belum cukup untuk memenuhi kriteria ketuntasan karena pencapaian harus 80%. Dan dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah 71,7 dengan persentase ketuntasan 85.7% siswa yang lulus.

Jadi hasil perhitungan yaitu dari tes awal dan tes akhir penelitian dengan jumlah 28 siswa yaitu mencapai peningkatan 85.7% atau lebih dari 80% atau lebih dari setengah dari jumlah subjek sudah dikatakan biasa melakukan *passing* atas bola voli dengan baik dan benar.

PENUTUP

Simpulan

Terjadi peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli melalui modifikasi alat. Penerapan modifikasi alat tersebut membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bervariasi. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih bersemangat. Kondisi tersebut memudahkan guru untuk melakukan pengelolaan pembelajaran sehingga hasilnya menjadi lebih baik.

Saran

Peranan seorang guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, sehingga dituntut untuk lebih berinovasi dalam mengemas proses pembelajaran dengan media

pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk itu dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang lain dan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Bob Carroll, 2005. *Assesment in Physical Education : A Teachers Guide to the Issues*. USA : Taylor & Francis.
- Davison, R. M., Martinsons, M. G., Kock N. 2009. *Journal : Information Systems Journal :Principles of Canonical Action Research* 14.
- Edda Luzzatto, 2010. *Collaborative Learning : Methodology, types of interactions and technique*. New York : Noca Science Publisher.
- Zainal Arifin, 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.